

ABSTRACT

Nurul Hevy Amalia, B06209069, 2013 *Pola Komunikasi keluarga poligami. Studi kasus poligami di jalan Wayo Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.* Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Pola komunikasi, Keluarga, Poligami.

Ada satu perumusan masalah dalam penelitian ini yang hendak diuji dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana pola komunikasi keluarga poligami di jalan Wayo Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo?

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam dalam penelitian digunakanlah metode kualitatif yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai keluarga poligami studi kasus di jalan Wayo Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa (1) Bagaimana pola komunikasi keluarga poligami di jalan Wayo Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

Pola komunikasi yang dilakukan secara tatap muka langsung antara anggota keluarga satu kepada yang lainnya. Dimana komunikasi berjalan melalui kepala keluarga ke anggota keluarga poligami lainnya sehingga dapat terbangunnya keharmonisan atau kerukunan. Teori self disclosure yakni kepala keluarga atau anggota keluarga diharuskan melakukan pembukaan diri karena dengan pembukaan diri dapat memberikan dampak yang positif bagi individu atau pun lawan komunikannya

Dengan seringnya dilakukan komunikasi antarpribadi seperti saat berkumpul atau saat bertemu istri-istri, dan putra-putranya dari situlah muncul rasa saling terbuka antar anggota keluarga. Kedua istri dan putra-putranya merasa nyaman, tenang tidak ada hal yang harus ditutupi sehingga komunikasi yang dilakukan menjadi terbuka, jujur, tidak ada yang merasa dicurigai dan dirugikan, cinta dan kasih sayang semakin terbangun dalam keluarga poligami.

Bertitik tolak dari penelitian ini, beberapa saran yang diperkirakan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi keluarga Bapak Sudaryanto dan masyarakat luas untuk terus membuktikan kepada masyarakat bahwasannya poligami tidak semua berakhir dengan pertengkar, percekongan dan perceraian, lewat komunikasi semua permasalahan bisa diselesaikan.



KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata satu (S-1), dapat terselesaikan dengan lancar. Seiring dengan itu penulis sangat berterima kasih kepada kedua orang tua karena telah memberi support hingga sampai detik ini.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Aswadi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya
2. Bapak Dr Ali Nurdin, S. Ag, M. Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya
3. Bapak Advan Navis Zubaidi S.ST.,Msi. selaku Dosen Pembimbing
4. Semua dosen Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, khususnya dosen dan staff Prodi Komunikasi.
5. Semua keluarga besar Bapak Sudaryanto: Ibu Suyati, Ibu Supiana, Mas Antoq, Teguh dan Adi.
6. Semua warga Desa Kedungbanteng di jalan Wayo yang menerima dan mendukung penelitian ini.
7. Orang tua tercinta: Bapak, Ibu dan kakak-kakakku terimah kasih sudah memberikan semangat dan doanya kepada aku. Dan keponakan yang lucu dan imut adek Jibril, keponakan yang luar biasa sehingga



memberikan energi positif dikala penulis sedang gundah. Ibu Jijah, dan Abah Ron terima kasih bantuan dan dukungannya.

8. Teman-temanku kuliah: Asfa, April, Evi dan Ansori kalian adalah segalanya buat aku bagiku kalian lebih dari teman. Teman-teman di Public Relations 01 dan G2 angkatan 2009. Saudara-saudara SUA kalian pembangkit semangat aku.
9. Seseorang yang terkadang menjengkelkan dan selalu mendengar keluh kesah aku.
10. Pak Koko kau penyelamat dan sumber inspirasi.
11. Pihak yang terlibat secara langsung ataupun tidak dalam pembuatan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT, Amin.

Sidoarjo, 04 Juli 2013

Nurul Hevy Amalia